

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengusaha UMKM di Kabupaten Ngawi terhadap program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa kendala utama, seperti kompleksitas administrasi, kurangnya informasi dan sosialisasi, serta terbatasnya pengetahuan pengusaha mengenai prosedur sertifikasi halal, ditemukan sebagai penghambat utama bagi pengusaha untuk berpartisipasi secara aktif dalam program ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan pengusaha UMKM dipengaruhi oleh Kendala finansial dan kurangnya dukungan teknis juga memengaruhi keputusan mereka dalam mengikuti program SEHATI. Meskipun banyak pengusaha yang memahami pentingnya sertifikasi halal, realisasi partisipasi mereka masih terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar program SEHATI dapat berjalan lebih efektif.
3. faktor yang menjadi kendala dalam implementasinya antara lain proses yang dianggap birokratis dan memakan waktu, serta kurangnya sosialisasi dan pemahaman yang mendalam tentang prosedur sertifikasi halal. Meskipun ada usaha untuk mengurus sertifikasi, pengusaha masih dihadapkan pada tantangan terkait kendala teknis dan ketidakjelasan informasi mengenai tata cara pendaftaran.

B. Implikasi

Dampak dari adanya sertifikasi halal gratis dapat memunculkan berbagai persepsi serta tindakan yang mungkin akan di ambil oleh para pengusaha UMKM. Pengusaha UMKM yang memutuskan untuk mendaftarkan produk usahanya akan mendapatkan

sertifikasi jaminan halal jika memang terbukti halal produk usaha yang diperdagangkan dan berpeluang untuk dapat memasarkan ke wilayah yang lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian, Adapun saran peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Peningkatan Sosialisasi dan Informasi

Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi tentang program SEHATI, baik melalui media sosial, seminar, pelatihan, maupun penyuluhan langsung kepada pengusaha UMKM. Informasi yang jelas dan mudah diakses akan membantu pengusaha lebih memahami manfaat dan prosedur sertifikasi halal.

2. Pendampingan dan Pelatihan

Tindakan lanjut yang perlu dilakukan adalah menyediakan pendampingan dan pelatihan yang lebih terstruktur bagi pengusaha UMKM. Hal ini dapat mencakup edukasi mengenai tata cara pendaftaran, dokumen yang diperlukan, serta pemahaman mendalam tentang manfaat sertifikasi halal. Dengan adanya pelatihan, pengusaha akan merasa lebih yakin untuk mengikuti proses sertifikasi halal.

3. Penyederhanaan Proses Administrasi

Penyederhanaan proses administrasi sertifikasi halal dan pengurangan birokrasi yang berbelit-belit akan mempermudah pengusaha dalam mengakses sertifikat halal. Pemerintah juga bisa mempertimbangkan memberikan bantuan berupa fasilitas atau pendanaan untuk mengatasi kendala finansial yang dihadapi oleh pengusaha UMKM.

